

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
YOHANES RIANANTO	MAHOGANY RESIDENCE KAV I-22 RT 005 RW 013 KEL HARJAMUKTI KEC CIMANGGIS	210	14-08-2020	25-08-2025	S-229/KO.0502/2021	13-07-2021	Ya	08-12-2025
ARIF SETIYANTO	PERUM CENTRE POINT BLOK K NO 7 RT 003 RW 014 KEL TELUK TERING KEC BATAM KOTA	110	06-11-2024	06-11-2029	KEP-69/KO.1501/2024	07-10-2024	Ya	09-03-2025
WILLIAM	KOMPLEK GREEN TOWN BLOK F NO 4, BENGKONG	120	19-08-2024	19-08-2029	S-338/KO.1501/2024	07-08-2024	Ya	21-06-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	29-11-2005	UNIVERSITAS PANCASILA SAKTI	KOMISARIS/COMMISSIONER	08-12-2020	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			2
03	17-09-2015	UNIVERSITAS BATAM	DIREKTUR TK 1	20-02-2024	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI				00	1	
03	08-10-2018	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM	SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKTUR TK.1 PD BIDANG BPR	21-06-2024	DPD PERBARINDO KEPRI				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
LYDIA LUMBAN TOBING	PERUM GALAXY PARK BLK C1 NO. 17 KEL. TANJUNG RIAU KEC SEKUPANG KOTA BATAM	00	00	00	00	02	12-06-2023	016/KEPDIR/IBF/ VI/2023	12-06-2023
RAJA NADIA PATRICIA ADELINA	JL. SEMANGKA 2 NO. 1 BLK V, KEL. BALOI INDAH KEC. LUBUK BAJA, KOTA BATAM PROV KEPRI	00	00	00	00	02	12-06-2023	011/KEPDIR/IBF/ VI/2023	12-06-2023
EKO YULIANTO	Bukit Kemuning D9 No.03 Kel. Mangsang Kec. Sei Beduk	00	00	00	00	02	18-07-2019	012/KEPDIR/IBF/ VII/2019	18-07-2019
JIKO INATA	RUKO PANTAI GADING BLOK A NO 3 KEL TANJUNG BUNTUNG KEC BENGKONG LAUT	00	00	00	00	02	30-04-2024	018/KEP- DIR/IBF/IV/2024	30-04-2024
KARNIA MENTARI	PERUMAHAN CENDANA TAHAP 5 BLOK E7 NO. 9 RT/RW 004/023	02	02	00	02	02	29-11-2024	026/KEP- DIR/IBF/XI/2024	29-11-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
WILIARTO KUOSASTRA	VILLA GADING INDAH BLOK H NO 9 RT 005 RW 14 KEL KELAPA GADING BARAT KEC KELAPA GADING	01	02	2.970.000.000	37,13
SARDI	RUKO MITRA RAYA BLOK A NO.18	01	02	30.000.000	0,37
PT INDOBARU FINANSIA NASIONAL	RUKO MITRA RAYA A NO 16, TELUK KERING, BATAM KOTA	02	01	5.000.000.000	62,50

Ultimate Shareholders
PT INDOBARU FINANSIA NASIONAL

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	1
Tanggal akta pendirian	08-09-2008
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	78
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	24-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0028448
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23-01-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	30-03-2009
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A No. 12B-15, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	21.079.161.993
Beban Operasional	17.111.582.933
Pendapatan Non Operasional	16.093.658
Beban Non Operasional	3.725.471.191
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	258.201.527
Taksiran Pajak Penghasilan	50.341.726
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	207.859.801

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	23.537.942.697		0		0	23.537.942.697
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	132.987.570.177	0	0	212.487.479	0	133.200.057.656
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	59.530.723.240	4.961.924.588	1.909.518.509	1.657.644.690	7.262.473.450	75.322.284.477
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	216.056.236.114	4.961.924.588	1.909.518.509	1.870.132.169	7.262.473.450	232.060.284.830

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	128,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,20
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,30

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,12
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,41
Net Interest Margin (NIM)	4,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,96
Cash Ratio	11,08

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Kurangnya prinsip kehati-hatian dan lemahnya proses analisa dalam penyaluran kredit sektor mikro menjadi penyebab utama tingginya NPL. Disisi lain agunan yang tidak memadai, adanya kredit fiktif (pinjam nama dan pinjam usaha) serta tindakan fraud atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat berwenang yaitu tim leader marketing mikro juga menjadi penyebab tingginya NPL di sektor mikro. Dan untuk kredit sektor makro, 80% NPL disebabkan oleh Debitur besar dan Debitur lama, Dimana penyebab utamanya adalah kemampun finansial Debitur yang menurun, juga ada Debitur yang mengalami kasus hukum (tindakan asusila), mengalami kegagalan usaha (penipuan dengan rekan bisnis).
Langkah Penyelesaian	NPL posisi 31 Desember 2023 adalah 9,52% dan NPL posisi 31 Desember 2024 adalah 5,30 hal ini menunjukkan adanya penurunan NPL dalam kurun waktu 1 tahun kebelakang. Upaya yang telah dilakukan BPR adalah dengan melakukan penjualan kredit macet baik melalui Lelang maupun kredit Kembali di BPR Indobaru Finansia.

Laporan Tahunan & Transparansi Penerapan Tata Kelola Tahun 2024.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

No	Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Kredit Yang Diberikan	Rp 127.952.046.451,-	Rp 149.248.307.482,-	Rp 208.522.342.133,-
2	Tabungan	Rp 12.604.110.986,-	Rp 5.158.346.280,-	Rp 5.620.947.047,-
3	Deposito	Rp 113.914.042.057,-	Rp 143.488.403.911,-	Rp 180.095.412.270,-
4	Pendapatan Bunga Kredit	Rp 9.685.165.609,-	Rp 12.934.105.685,-	Rp 16.139.989.036,-
5	Pendapatan ABA, Prov & ADM	Rp 2.501.524.436,-	Rp 2.397.297.118,-	Rp 1.578.511.416,-
6	Laba / Rugi (Nett)	Rp 2.011.103.148,-	Rp 2.483.697.571,-	Rp 153.438.529,-
7	Asset	Rp 171.424.811.377	Rp 195.655.432.439,-	Rp 231.742.076.868,-
8	NPL Nett	13,11%	7,83%	4,34%

Perubahan kondisi :

- Pada Awal tahun 2024 setelah memperoleh persetujuan OJK melalui Surat Nomor S-62/KO.1501/2024 tanggal 05 Februari 2024 perihal persetujuan permohonan pemindahan Alamat kantor pusat dalam wilayah kota yang sama PT. BPR Indobaru Finansia dan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia Nomor 26 Tanggal 16 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. Notaris dikota Batam, selanjutnya Alamat BPR Indobaru Finansia menjadi beralamat di Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A Nomor 12B-15, Jalan Laksamana Bintan, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam.
- Pada tahun 2024 BPR juga melakukan perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia menjadi Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia Nomor 19 Tanggal 17 April 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. Notaris dikota Batam dan telah memperoleh

Persetujuan OJK melalui Surat Keputusan Kepala OJK Provinsi Kepulauan Riau Nomor KEP-36/KO.1501/2024 tentang Perubahan Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia Menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia tanggal 04 Juli 2024.

Pertumbuhan usaha :

Pertumbuhan Usaha pada tahun 2024 dibanding dengan Periode Sebelumnya Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut :

- Aset tumbuh 18,44% atau meningkat sebesar Rp 36.086.644.429,- dari Rp 195.655.432.439,- menjadi Rp 231.742.076.868,-
- Kredit Yang Diberikan tumbuh 40,69% atau meningkat sebesar Rp 59.274.034.652,- dari Rp 149.248.307.481,- menjadi Rp 208.522.342.133,-
- Dana Pihak Ketiga - Deposito Tumbuh 25,51% atau meningkat sebesar Rp 36.607.008.359,- dari Rp 143.488.403.911,- menjadi Rp 180.095.412.270,-
- Dana Pihak Ketiga - Tabungan Tumbuh 8,97% atau meningkat sebesar Rp 462.600.767,- dari Rp 5.158.346.280,- menjadi Rp 5.620.947.047,-
- Laba/Rugi Setelah Pajak Turun sebesar 93,82% atau menurun sebesar Rp 2.330.259.041,- dari Rp 2.483.697.570,- menjadi Rp 153.438.529,-
- Perubahan Ekuitas Meningkat sebesar 0,07% atau meningkat sebesar Rp 31.638.529,- dari Rp 43.512.342.295,- menjadi Rp 43.543.980.824,-
- Rasio NPL menurun sebesar 3,63% dari 7,83% menjadi 4,20%

Kondisi lainnya :

- Terjadi penurunan laba yang signifikan pada tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya kerugian penjualan AYDA dan BPR telah mengakui sisa kerugian penjualan AYDA sebesar Rp 3.219.178.810,- secara sekaligus (tidak diamortisasi) sehingga menggerus laba tahun 2024.

B. Perubahan Penting Lainnya

Pada Awal Tahun 2024 Terdapat Pengunduran Diri salah satu anggota Direksi BPR dan saat ini telah diisi kekosongannya sehingga Jumlah Direksi telah terpenuhi, namun demikian pada penghujung tahun 2024 salah satu Anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia Nomor 78 Tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn sehingga BPR belum memenuhi ketentuan Pasal 34 angka (2) yang mewajibkan BPR memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR Sepanjang Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Bisnis :

Rencana

- a. Menurunkan rasio NPL dibawah 5.00%
- b. Meningkatkan Pertumbuhan kredit kepada pihak tidak terkait sebesar 39,56%
- c. Menurunkan Kredit Pihak Terkait sebesar 24,31%

Realisasi

- a. Menurunkan rasio NPL dibawah 5.00%
Realisasi rasio NPL pada Semester II - Desember 2024 adalah sebesar 4,20% Nett
- b. Meningkatkan Pertumbuhan kredit kepada pihak tidak terkait sebesar 39,56%
Realisasi Kredit kepada pihak tidak terkait pada Semester II - Desember 2024 adalah sebesar Rp 75.582.342.133,- masih terdapat deviasi minus Rp 21.596.867.909,- dibanding Target Rp 97.179.210.042,- atau terealisasi 77,78%
- c. Menurunkan Kredit Pihak Terkait sebesar 24,31%
Realisasi Kredit kepada pihak terkait pada Semester II - Desember 2024 adalah sebesar Rp 132.940.000.000,- atau terdapat surplus Rp 70.711.656.606,- dibanding Target Rp 62.228.343.394,- atau terealisasi 214%

2. Kebijakan

Rencana

- a. Meningkatkan intensitas penagihan, mendokumentasikan aktivitas mediasi dan komitmen pembayaran,-melakukan review dan investigasi dokumen atas kredit bermasalah,
- b. Mempercepat proses penjualan AYDA melalui keringanan biaya Uang Muka
- c. Meningkatkan intensitas digital marketing, tak terbatas pada penciptaan aplikasi, desain grafis, penyebaran informasi, pendistribusian secara elektronik dan pengelolaan database untuk menunjang proses administrasi yang lebih cepat, efektif dan efisien.
- d. Menjalin Kerjasama korporasi industri melalui penyaluran kredit Karyawan.
- e. Meningkatkan peran para kepala bagian/ Pejabat Eksekutif untuk menciptakan suatu sistem yang mampu menjabarkan Target BPR kedalam tugas-tugas terperinci yang didelegasikan kepada individu dengan pemantauan berkala dan konsekwensi nyata.

Realisasi

- a. Melalui intensitas penagihan, mediasi dan investigasi dokumen atas kredit bermasalah, Pada Semester II Tahun 2024, BPR telah menurunkan Rasio NPL sebesar 4,20% dari 8,40% pada awal tahun menjadi 4,20% nett pada Semester II 2024.
- b. Pada Semester II Tahun 2024 BPR telah berhasil menjual seluruh AYDA
- c. intensitas digital marketing dan penyebaran informasi secara digital masih aktif digalakkan, sepanjang Tahun 2024 secara kumulatif BPR Indobaru Finansia telah mengucurkan kredit pihak tidak terkait sebesar Rp 35.1 Miliar dan pihak terkait sebesar Rp 136,2 Miliar
- d. BPR telah meningkatkan peran para kepala bagian/ Pejabat Eksekutif untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan dual custody untuk mitigasi risiko atas terjadinya fraud dan penyalahgunaan wewenang. Serta menindak Tegas atas setiap Pelanggaran dan Penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Karyawan.

3. Strategi Penguatan Permodalan

Rasio Permodalan BPR dinilai telah memadai, hal tersebut tercermin pada Rasio KPMM pada Semester II Tahun 2024 diproyeksikan sebesar 83,64% sedangkan realisasinya tercapai 128,25%

4. Strategi untuk penerapan kebijakan manajemen dan tata kelola.

Manajemen risiko

BPR telah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan *Quality Assurance*, yaitu meningkatkan kesadaran akan pentingnya inherent control untuk mengurangi risiko operasional melalui *risk self assessment*. Adapun inisiatif-inisiatif yang telah dilaksanakan adalah :

- Sosialisai Kebijakan *Anti fraud*, benturan kepentingan dan penerapan *wistleblower*.
- Melalui Divisi Internal Audit, Kepatuhan dan Manajemen risiko melakukan pemantauan untuk mengurangi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.
- Melaksanakan sosialisasi konsep *risk self assessment* pada setiap unit Risk Taking agar tercapai kesadaran inherent control di setiap proses bisnis.
- Meningkatkan pemantauan atas ketepatan dan kualitas data perkreditan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Meningkatkan kepedulian seluruh bagian untuk membantu Manajemen risiko dalam memperbaiki profil risiko terutama yang bersifat materiil dan signifikan.

Tata Kelola

BPR Telah mengisi kekosongan jabatan PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT, hingga saat ini Tidak ada perangkapan jabatan pada jabatan - jabatan operasional dan bisnis yang menimbulkan konflik kepentingan.

Bagian marketing kredit sudah dipisahkan dari tugas analisa, verifikasi dan penilaian agunan kredit. Staf Teknologi Informasi tidak merangkap pekerjaan pembukuan.

Sedangkan PE APU PPT dirangkap oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko tidak pekerjaan bidang bisnis dan operasional.

Tata Kelola yang telah terpenuhi antara lain kelengkapan Standar Prosedur Operasional seluruh unit kerja, pengkinian Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab kepegawaian untuk seluruh karyawan, implementasi Pelaksanaan Tata Kelola yang lebih efektif dengan prinsip Transparansi, Akuntability, Responsibility, Independency dan Fairness (T.A.R.I.F) pada setiap unit kerja dan berfungsinya *wistleblower*.

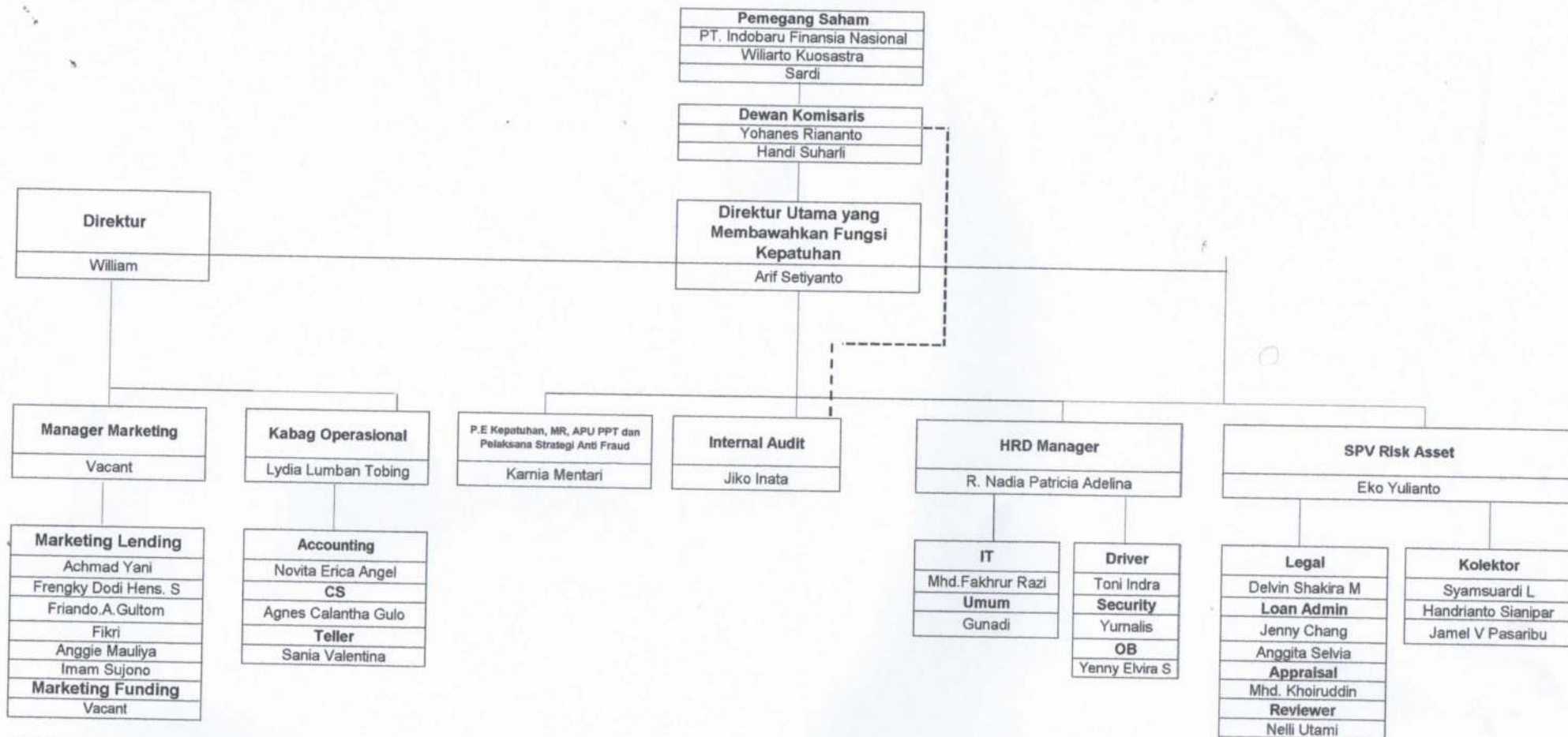
5. Strategi Pemasaran

- BPR telah mengalami Peningkatan Usaha Melalui intensitas digital marketing dan penyebaran informasi secara digital aktif digalakkan, sepanjang Tahun 2024 secara kumulatif BPR Indobaru Finansia telah mengucurkan kredit pihak tidak terkait sebesar Rp 35.1 Miliar dan pihak terkait sebesar Rp 136,2 Miliar
- BPR Telah Menjalinkan Kerjasama dengan korporasi industri pada sektor Pengembang Property, Galangan Kapal dan Transportasi Logistik melalui penyaluran kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Multiguna dan Fasilitas Kredit Modal Kerja.

6. Arah kebijakan dalam penguatan usaha BPR

- Rentabilitas usaha dengan ROA diatas 3%
- Peningkatan Rasio NIM diatas 5%
- Peningkatan budaya manajemen risiko
- Transformasi IT, peningkatan produktivitas dan perbaikan layanan.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR INDOBARU FINANSIA TAHUN 2024



Keterangan :
 - - - : Garis Koordinasi
 — : Garis Tanggung jawab

Batam, 23 Desember 2024
 Dibuat oleh,

R. Nadia Patricia Adelina
 HRD

Mengetahui

Bank Indobaru
 Arif Setiyanto
 Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

William
 Direktur

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Ananda Sekolah	Merupakan tabungan untuk segmen pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
01	01	Tabungan Mapan	Merupakan tabungan serbaguna untuk keperluan pembayaran angsuran kredit, penampungan bunga deposito maupun keperluan sehari-hari dengan persyaratan yang mudah ditujukan untuk mendukung transaksi harian para pelaku bisnis.
01	01	Tabunganku	Merupakan tabungan perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
01	01	Tabungan Mitra Plus	Merupakan tabungan eksklusif dengan bunga maksimal diatas rata-rata, menggunakan sistem perhitungan tiring/berjenjang, persyaratan mudah ditujukan untuk mendukung transaksi harian para pelaku bisnis.
01	01	Program BERUNTUNG	Merupakan program tabungan dengan imbalan hadiah diterima dimuka tanpa melalui undian, dengan syarat menempatkan dana yang diblokir dan setoran investasi bulanan dengan jangka waktu dan nominal tertentu.
01	01	Program BERHARGA	Merupakan program tabungan yang diblokir dengan jangka waktu dan nominal tertentu dengan imbalan cashback (uang tunai) atau dalam bentuk hadiah berupa barang.
01	01	Program MEGAH	Merupakan program tabungan berjangka dengan imbalan hadiah berupa voucher belanja dan/atau barang dengan syarat Nasabah mereferensikan penabung lain untuk membuka tabungan di BPR Indobaru Finansia.
01	01	Program ESCROW	Merupakan tabungan khusus untuk mensupport kredit Indo Boom, yaitu rekening penampungan sebagian dana yang diblokir sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit Indo Boom.
01	01	Deposito	Merupakan simpanan berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Simpanan ini menawarkan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa, namun pencairan dana hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
02	01	Kredit Pemilikan Rumah	Merupakan fasilitas kredit jangka panjang untuk membiayai kepemilikan rumah idaman anda dengan suku bunga yang sangat menarik dan jangka waktu fasilitas hingga 10 (sepuluh) tahun.

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan

: Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Modal Kerja	Merupakan fasilitas kredit untuk keperluan modal kerja atau kegiatan usaha bagi pedagang, pengusaha retail, industri, pengusaha menengah maupun besar dengan metode cicilan bulanan berupa pokok plus bunga dengan jangka waktu fasilitas hingga 10 tahun.
02	01	Kredit Investasi	Merupakan fasilitas kredit jangka panjang untuk keperluan produktif yang memberikan keuntungan dari kegiatan berinvestasi, dengan jangka waktu fasilitas hingga 10 tahun.
02	01	Kredit Indo Home	Merupakan fasilitas kredit jangka panjang untuk keperluan produktif maupun konsumtif, investasi, peningkatan usaha, renovasi dan sebagainya dengan suku bunga yang sangat menarik dan jangka waktu fasilitas hingga 10 (sepuluh) tahun.
02	01	Kredit BERBAGI	Merupakan fasilitas kredit konsumtif untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan personal anda, Bank tidak memerlukan jaminan selain saldo tabungan yang diendapkan, jangka waktu fasilitas hingga 3 tahun dengan plafond pinjaman hingga Rp 100 juta.
02	01	Kredit Indo Born	Merupakan fasilitas kredit jangka panjang untuk Pembelian Kendaraan Bermotor maupun keperluan konsumtif dengan jaminan kendaraan bermotor, suku bunga sangat menarik, sesuai dengan profil debitur, jangka waktu fasilitas hingga 5 (lima) tahun.
02	01	Kredit Indo BOOM	Merupakan fasilitas kredit multiguna jangka panjang dengan pembiayaan hingga 100% dari hasil penilaian jaminan oleh Bank, jenis jaminan adalah Tanah dan Bangunan baik Rumah maupun Ruko, jangka waktu fasilitas maksimum 7 (Tujuh) tahun.
02	01	Kredit Modal Kerja Angsuran Bunga	Merupakan fasilitas kredit jangka pendek untuk keperluan modal kerja atau kegiatan usaha bagi pedagang, pengusaha retail, industri, pengusaha menengah maupun besar dengan metode angsuran bulanan hanya berupa bunga, sedangkan pengembalian pokok dilakukan pada saat Akhir periode atau pelunasan fasilitas kredit tersebut.
02	01	Kredit Modal Kerja Fluktuatif	Merupakan fasilitas kredit jangka pendek untuk keperluan modal kerja atau kegiatan usaha bagi pedagang mobil, pengusaha retail, Pengusaha mikro, menengah maupun besar. Plafond kredit maksimum Rp 500.000.000,- Dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
02	01	Kredit Modal Kerja Permanen	Merupakan fasilitas kredit jangka pendek untuk keperluan modal kerja atau kegiatan usaha perdagangan, pengusaha retail, Pengusaha mikro, menengah maupun besar. Dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
02	01	Kredit Multiguna	Merupakan fasilitas kredit untuk keperluan konsumtif dengan suku bunga yang sangat menarik dan jangka waktu fasilitas hingga 10 (sepuluh) tahun.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

BPR Indobaru Finansia menggunakan vendor CBS yang mampu mencakup berbagai fungsi yang sesuai dengan kebutuhan BPR, antara lain ;

- Fungsi pelayanan nasabah yg digunakan oleh Customer Service, menu yang digunakan antara lain data nasabah, Tabungan dan Deposito.
- Fungsi pelayanan pembayaran yang digunakan oleh Teller, menu yang digunakan antara lain penyetoran maupun penarikan.
- Fungsi akuntansi yang digunakan oleh bagian Accounting.
- Fungsi administrasi yang digunakan oleh bagian administrasi dan bagian kredit terkait.
- Fungsi pelaporan yang digunakan oleh petugas pelaporan.

Bpr Indobaru Finansia juga memiliki web yang didalamnya menyediakan menu, antara lain ;

- Simulasi untuk perhitungan Deposito dan Angsuran kredit.
- E-Form kredit, Dimana calon nasabah dapat mengajukan kredit melalui web tsb.
- Form Pengaduan Nasabah, Berdasarkan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan maka BPR Indobaru Finansia menyediakan layanan pengaduan nasabah berbasis web (non tatap muka) selain pengaduan secara tatap muka.

B. Sistem Keamanan

Dalam menjaga keamanan system teknologi informasi, BPR menerapkan beberapa system antara lain ;

- Bpr memiliki server yg disimpan diruangan khusus, yang dilengkapi cctv sebagai bentuk antisipasi apabila terjadi kemalingan dan juga dilengkapi pendingin ruangan untuk menghindari terjadinya korsleting Listrik karena kondisi server yang panas akibat selalu dalam keadaan hidup. BPR juga rutin melakukan maintenance untuk menghindari adanya serangan hama seperti tikus atau rayap.
- Disisi lain BPR juga menerapkan manajemen user untuk menjaga hak akses.
- Melakukan back up setiap hari.
- BPR juga telah memiliki Back UP DRC yang berada di kantor vendor CBS (di Kota Bandung).

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

PT. USSI Pinbuk Prima Software (USSI).

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Perkembangan Usaha pada tahun 2024 dibanding dengan Periode Sebelumnya Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut :

- Aset tumbuh 18,44% atau meningkat sebesar Rp 36.086.644.429,- dari Rp 195.655.432.439,- menjadi Rp 231.742.076.868,-
- Kredit Yang Diberikan tumbuh 40,69% atau meningkat sebesar Rp 59.274.034.652,- dari Rp 149.248.307.481,- menjadi Rp 208.522.342.133,-
- Dana Pihak Ketiga - Deposito Tumbuh 25,51% atau meningkat sebesar Rp 36.607.008.359,- dari Rp 143.488.403.911,- menjadi Rp 180.095.412.270,-
- Dana Pihak Ketiga - Tabungan Tumbuh 8,97% atau meningkat sebesar Rp 462.600.767,- dari Rp 5.158.346.280,- menjadi Rp 5.620.947.047,-
- Laba/Rugi Setelah Pajak Turun sebesar 93,82% atau menurun sebesar Rp 2.330.259.041,- dari Rp 2.483.697.570,- menjadi Rp 153.438.529,-
- Perubahan Ekuitas Meningkat sebesar 0,07% atau meningkat sebesar Rp 31.638.529,- dari Rp 43.512.342.295,- menjadi Rp 43.543.980.824,-
- Rasio NPL menurun sebesar 3,63% dari 7,83% menjadi 4,20%

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit ;

Penyaluran kredit per sektor ekonomi tahun 2022 di dominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 56,72% tahun 2023 didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 67,48% dan tahun 2024 didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 76,80%. Persentase ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit BPR Indobaru Finansia sampai dengan saat ini masih didominasi oleh sektor ekonomi perdagangan besar.

Target tahun 2024 BPR Indobaru Finansia akan tetap pada sektor ekonomi yang sama namun tidak menutup pada sektor ekonomi lainnya.

2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk Tabungan.

Penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan tahun 2022, 2023 dan 2024 di dominasi oleh perorangan pihak tidak terkait. Dimana pada tahun 2022 sebesar 88,27% tahun 2023 sebesar 88,21% dan tahun 2024 sebesar 84,99%.

Target tahun 2024 BPR Indobaru Finansia akan meningkatkan penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan yang merupakan dana murah dalam rangka efisiensi COLF.

3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito.

Penghimpunan dana dalam bentuk Deposito tahun 2022, 2023 dan 2024 di dominasi oleh Nasabah Perusahaan / Badan Usaha pihak terkait. Dimana pada tahun 2022 sebesar 64,65% tahun 2023 sebesar 62,93% dan tahun 2024 sebesar 80,90%.

Target tahun 2024 BPR Indobaru Finansia akan mengurangi deposito pihak terkait dan meningkatkan deposito pihak tidak terkait.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR INDOBARU FINANSIA	1.119501,104.043123	KOMPLEK PERTOKOAN MITRA RAYA BLOK A NO 12B-15	BATAM KOTA	3892	29461	ARIF SETIYANTO	(0778)550 8128

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	13	0	4	0	0	0	5	0	5	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					4	2	12	2	0	8

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Dana Nagoya	Sindikasi Kredit	Kerjasama Sindikasi Kredit atas nama PT. Snepac Service Utama dengan Plafond Induk Rp 5.670.000.000,- BPR Indobaru Finansia mengambil porsi 17,64% atau Rp 1.000.000.000,- jangka waktu kredit 60 bulan dengan angsuran pokok dan bunga. Tidak terdapat pelanggaran BMPK dan terdapat PKS dengan Lead.	19-04-2024
BPR Karimun Sejahtera	Sindikasi Kredit	Kerjasama Sindikasi Kredit atas nama PT. Barelang Mega Jaya Sejati dengan Plafond Induk Rp 10.000.000.000,- BPR Indobaru Finansia mengambil porsi 20% atau Rp 2.000.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan dengan angsuran pokok dan bunga. Tidak terdapat pelanggaran BMPK dan terdapat PKS dengan Lead.	28-10-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	6
2. Pelayanan	2
3. Lainnya	20
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	18
2. Pegawai Tidak Tetap	10
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	18
4. D3	0
5. SMA	9
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	18
2. Perempuan	10
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	6
2. Usia 26-35 tahun	9
3. Usia 36-45 tahun	9
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Pelatihan CKPN	30-01-2024	02	01	2	Pelatihan CKPN diselenggarakan oleh PERBARINDO yang diikuti oleh Accounting, Admin Kredit dan PE Kepatuhan
Pelatihan Pengurus dan Karyawan BPR Indobaru Finansia	31-01-2024	02	01	31	Biaya Pelatihan Sevice Excelent dan Team Building diselenggarakan oleh DeART Institute diikuti oleh Dekom, Direksi dan seluruh Karyawan
Pelatihan CKPN	01-02-2024	02	03	1	Pelatihan CKPN diselenggarakan oleh PERBARINDO yang diikuti oleh P.E Kepatuhan
Pelatihan Penyegaran Perpanjangan Sertifikat Direktur	16-02-2024	02	02	1	Survailen/ Penyegaran Sertifikasi Kompetensi Direktur Tk.1 yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI
Pelatihan Pembahasan PMK 66 Tahun 2023 dan PPh 21	22-02-2024	02	03	1	Pelatihan Pembahasan PMK 66 Tahun 2023 dan PPh 21 yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI yang diikuti oleh HRD
Pelatihan APU PPT & PPSPM	23-02-2024	02	01	1	Pelatihan APU PPT & PPPSPM diselenggarakan oleh PERBARINDO yang diikuti oleh CS & PE APU PPT
Pelatihan Analisa Kredit	29-02-2024	02	01	2	Pelatihan Analisa Kredit yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI yang diikuti oleh Marketing dan Reviewer
Pelatihan Teknik Menyusun PK dan Dokumen Turunan	07-03-2024	02	01	2	Pelatihan Teknik Menyusun PK dan Dokumen Turunan yang diselenggarakan Oleh PERBARINDO KEPRI diikuti oleh Staf Legal dan P.E Manajemen Risiko
Pelatihan Implementasi SAK EP & CKPN	05-04-2024	02	01	1	Pelatihan Implementasi CKPN diselenggarakan oleh CBS yang diikuti oleh Admin Kredit & IT
Pelatihan SPT Tahunan PPh Badan	16-04-2024	02	01	1	Pelatihan SPT Tahunan PPh Badan yang diselenggarakan Oleh PERBARINDO KEPRI diikuti oleh Staf Akunting
Pelatihan Sertifikasi SDM Kualifikasi Direktur	18-04-2024	02	02	1	Pelatihan Sertifikasi SDM Kualifikasi Direktur yang Diselenggarakan Oleh PERBARINDO KEPRI diikuti oleh Direktur Bisnis
Pelatihan Penyusunan Sistem dan Prosedur	30-04-2024	02	03	1	Pelatihan Penyusunan Sistem dan Prosedur yang diselenggarakan oleh CV. META DINAMIKA diikuti oleh P.E Kepatuhan
Pelatihan Audit Berbasis Resiko	17-05-2024	02	03	1	Pelatihan Audit Berbasis Resiko yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI diikuti oleh Staf Internal Audit

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Penyusunan Individual Risk Assessment	29-05-2024	02	03	1	Pelatihan Penyusunan Self Assessment IRA diselenggarakan oleh PERBARINDO yang diikuti oleh PE APU PPT
Pelatihan Mengelola Aset BPR	21-06-2024	02	03	1	Pelatihan Mengelola Aset BPR yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI diikuti oleh P.E Kabag. Operasional
Pelatihan Step by Step Susun KPI	17-07-2024	02	03	1	Pelatihan Step by Step susun KPI yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI yang diikuti oleh P.E Manager HRD
Pelatihan Penguatan Kualitas MR dan Tata Kelola	18-07-2024	02	03	1	Pelatihan Penguatan MR dan Tatakelola yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI yang diikuti oleh P.E Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU-PPT
Pelatihan "Analisa Kredit - Modal Kerja	22-08-2024	02	01	2	Pelatihan Analisa Kredit Modal Kerja yang diselenggarakan oleh PERBARINDO KEPRI yang diikuti oleh Marketing
Pelatihan "Pendalaman Hukum Perlindungan Konsumen dan Solusi Efektif Penagihan Kredit BPR"	11-09-2024	02	01	1	Pelatihan "Pendalaman Hukum Perlindungan Konsumen dan Solusi Efektif Penagihan Kredit BPR" diselenggarakan oleh Libertus Pane diikuti oleh Kolektor
Pelatihan "Menerapkan Strategi Anti Fraud"	02-10-2024	02	03	1	Pelatihan Strategi Anti Fraud diselenggarakan oleh PERBARINDO yang diikuti oleh PE Kepatuhan
Pelatihan "Menyusun RBB 2025"	11-10-2024	02	02	1	Pelatihan "Menyusun RBB 2025" yang diselenggarakan oleh Zinsari diikuti oleh Direktur Bisnis
Pelatihan "Tool & Kit Team Building Pelatihan"	04-11-2024	01	01	25	Pelatihan diselenggarakan oleh Internal BPR yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan
Pelatihan SAK EP	04-12-2024	02	01	17	Pelatihan SAK EP diselenggarakan oleh PT. Kynan Teknologi Solusi yang diikuti oleh Direksi, Accounting, Kabag Operasional, IT, Admin Kredit, SPV Risk Aset dan PE Kepatuhan
Pelatihan Tips dan Trik Kiat Sukses Lelang di KPKNL	09-12-2024	02	03	1	Pelatihan Tips dan Trik Kiat Sukses Lelang KPKNL diselenggarakan oleh Libertus Pane yang diikuti oleh SPV Risk Aset.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	79.998.200	323.071.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	23.537.942.697	35.262.554.418
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	66.059.040	53.903.205
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	208.522.342.133	149.248.307.482
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.620.637.367	854.281.829
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	500.432.639	197.687.526
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	374.469.666
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.285.399.279	2.313.592.677
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	10.558.557.561
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	2.096.627.438	1.274.451.438
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.124.925.236	1.060.660.818
Aset Tidak Berwujud	1.267.881.584	73.891.202
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	296.068.905	67.667.105
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	1.130.136.455	3.441.486.511
TOTAL ASET	231.742.271.319	195.655.432.438
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.476.318.066	2.098.067.247
Simpanan		
a. Tabungan	5.620.947.047	5.158.346.280
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	180.095.412.270	143.488.403.911
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	951.191.839	1.398.272.705
TOTAL LIABILITAS	188.143.869.222	152.143.090.143
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.600.000.000	1.600.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	33.790.542.296	31.428.644.725
b. Tahun Berjalan	207.859.801	2.483.697.570
TOTAL EKUITAS	43.598.402.097	43.512.342.295

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	21.079.161.993	17.768.675.033
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	113.170.296	45.623.778
Tabungan	154.186.707	108.035.164
Deposito	514.984.952	1.641.992.214
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	16.139.989.036	12.934.105.685
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	796.169.461	601.645.962
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	96.214.887	90.851.938
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	2.539.627.655	1.089.484.872
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	11.179.296
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	917.248.773	1.438.639.296
Beban Operasional	17.111.582.933	14.467.780.408
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	84.113.993	97.415.226
ii. Deposito	8.105.514.093	6.430.413.348
iii. Simpanan dari bank lain	37.726.028	5.547.943
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	0
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	319.535.677	302.880.090
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	111.997.487	69.350.324
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.563.973.384	1.263.896.557
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	46.010.001	150.869.206
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.985.729.374	3.911.103.685
ii. Honorarium	657.211.679	622.384.650
iii. Lainnya	528.300.994	602.991.187
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	230.307.700	82.203.662
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	186.950.063	224.074.074
ii. Lainnya	14.446.080	15.111.760
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	216.072.356	80.301.345
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	269.573.882	1.151.148
f Beban Premi Asuransi	11.015.505	12.798.313
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	22.280.000	35.469.100
h Beban Barang dan Jasa	450.883.066	379.646.043
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	82.050.513	17.904.882
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	187.891.058	162.267.865
Laba (Rugi) Operasional	3.967.579.060	3.300.894.625
Pendapatan Non Operasional	16.093.658	11.179.296
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	16.093.658	0
Beban Non Operasional	3.725.471.191	176.381.128
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	3.725.471.191	176.381.128
Laba (Rugi) Non Operasional	(3.709.377.533)	(165.201.832)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	258.201.527	3.135.692.793
Taksiran Pajak Penghasilan	50.341.726	651.995.223
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	207.859.801	2.483.697.570
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	2.350.000.000	1.017.617.500
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.981.959.045	2.522.125.587
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.668.949.566	1.516.568.788
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	115.495.978	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	16.922.330.991	14.729.756.841
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	796.169.461	601.645.962
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	3.362.044.497	2.437.272.229
Pembayaran beban bunga	8.546.889.792	6.836.256.606
Beban gaji dan tunjangan	4.001.905.449	4.906.718.432
Beban umum dan administrasi	1.508.739.165	793.266.665
Beban operasional lainnya	187.894.058	162.267.285
Pendapatan non operasional lainnya	16.093.658	11.179.296
Beban non operasional lainnya	3.725.471.191	176.381.128
Pembayaran pajak penghasilan	50.341.726	596.736.735
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	683.074.340	780.856.378
Kredit yang diberikan	208.522.342.133	145.903.650.837
Agunan yang diambil alih	0	10.558.557.561
Aset lain-lain	447.062.117	2.660.630.132

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	1.476.318.066	2.098.067.247
Tabungan	5.620.947.047	5.158.346.280
Deposito	180.095.412.270	143.488.403.911
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	508.704.245	444.778.273
Liabilitas lain-lain	391.440	2.005.840
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	436.472.131.646	342.346.777.638
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	971.702.202	213.790.620
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	971.812.679	6.224.097
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	1.943.514.881	220.014.717
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	438.415.646.527	342.566.792.355
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	438.415.646.527	342.566.792.355

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Laporan nomor : 00038a/ML/KAP-IY/Ind/InFi/SM/II/2025

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Indobaru Finansia

Kami telah mengaudit laporan neraca PT. BPR Indobaru Finansia tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00038/2.1358/AU.2/07/0906-3/1/II/2025 pada tanggal 24 Februari 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. BPR Indobaru Finansia yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. BPR Indobaru Finansia. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Indobaru Finansia adalah sebagai berikut:

1. NPL lebih dari 5%

Permasalahan

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) PT BPR Indobaru Finansia per 31 Desember 2024 melebihi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 5%, yaitu NPL Bruto sebesar 5,30%.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada manajemen untuk lebih berhati-hati dalam memberikan kredit, dengan lebih menekankan pada analisis terhadap kemampuan dan iktikad baik dari debitur untuk membayar kewajibannya.

Tanggapan

Setuju dengan rekomedasi KAP, kedepannya BPR akan melakukan perencanaan strategi yang komprehensif, meningkatkan kualitas analisis kredit, meningkatkan profiling nasabah dan meningkatkan manajemen risiko NPL agar Rasio NPL tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT INDOBARU FINANSIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Perbandingan 2023

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT INDOBARU FINANSIA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Neraca	1
• Laporan Laba Rugi	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	27

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT. BPR INDOBARU FINANSIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Setiyanto
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A Nomor 12B – 15 Jalan
Laksamana Bintang RT 001 RW 005 Teluk Tering, Batam Kota, Batam,
Kepulauan Riau

Nama : William
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A Nomor 12B – 15 Jalan
Laksamana Bintang RT 001 RW 005 Teluk Tering, Batam Kota, Batam,
Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Indobaru Finansia.
2. Laporan keuangan PT. BPR Indobaru Finansia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Indobaru Finansia telah dimuat secara lengkap dan benar,
 - b. Laporan keuangan PT. BPR Indobaru Finansia tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam PT. BPR Indobaru Finansia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 24 Februari 2025
PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Bank
Indobaru
PT. BPR Indobaru Finansia
Arif Setiyanto
Direktur Utama



William
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00038/2.1358/AU.2/07/0906-3/1/II/2025
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Indobaru Finansia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Indobaru Finansia, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Indobaru Finansia terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP 0906
Yogyakarta, 24 Februari 2025: SM



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Audited)
ASET			
Aset Lancar			
Kas	3.	79.998.200	323.071.600
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	683.074.340	780.856.378
Penempatan pada Bank Lain	5.	23.537.942.696	35.262.554.418
PPAP Penempatan pada Bank Lain	7.	(66.253.491)	(53.903.205)
Kredit yang Diberikan	6.	207.402.137.404	148.217.243.513
Penyisihan Kerugian Kredit	7.	(2.285.399.279)	(2.313.592.677)
Agunan Yang Diambil Alih	8.	-	10.558.557.561
Jumlah Aset Lancar		229.351.499.870	192.774.787.589
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	9.	2.093.952.438	1.274.451.438
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	9.	(1.122.250.236)	(1.060.660.818)
Aset Tidak Berwujud	10.	1.267.881.584	73.891.202
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	10.	(296.068.905)	(67.667.105)
Aset Lain-lain	11.	447.062.117	2.660.630.132
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.390.576.998	2.880.644.850
JUMLAH ASET		231.742.076.868	195.655.432.439
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	12.	1.476.318.066	2.098.067.247
Utang Bunga	13.	391.754.428	299.493.370
Utang Pajak	14.	104.568.547	651.995.223
Simpanan	15.	185.716.359.317	148.646.750.190
Simpanan Dari Bank Lain	16.	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	17.	508.704.245	444.778.273
Kewajiban Lain-lain	18.	391.440	2.005.840
Jumlah Kewajiban		188.198.096.044	152.143.090.143
EKUITAS			
Modal	19.	8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan	20.	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba Tahun Lalu	20.	33.790.542.295	31.428.644.724
Laba Tahun Berjalan	20.	153.438.529	2.483.697.570
Jumlah Ekuitas		43.543.980.824	43.512.342.295
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		231.742.076.868	195.655.432.439

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Batam, 24 Februari 2025

Arif Setiyanto

PT. BPR Indobaru Finasia
William

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	21.	16.922.330.991	14.729.756.841
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	22.	796.169.461	601.645.962
Pendapatan Operasional Lainnya	23.	3.360.661.541	2.437.272.229
Jumlah Pendapatan Operasional		21.079.161.993	17.768.675.033
Beban Operasional			
Beban Bunga	24.	8.546.889.792	6.836.256.606
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	25.	2.676.165.321	1.333.246.881
Beban Pemasaran	26.	20.850.001	124.059.206
Beban Tenaga Kerja	27.	4.401.549.747	5.218.683.184
Beban Administrasi Dan Umum	28.	1.278.431.465	793.266.665
Beban Operasional Lainnya	29.	187.891.058	162.267.865
Jumlah Beban Operasional		17.111.777.384	14.467.780.407
Laba (Rugi) Usaha		3.967.384.609	3.300.894.626
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional:	30.	16.093.657	11.179.296
Beban Non-Operasional:	31.	3.725.471.191	176.381.128
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(3.709.377.533)	(165.201.832)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		258.007.076	3.135.692.794
Taksiran Pajak Penghasilan	32.	104.568.547	651.995.223
Laba (Rugi) Neto		153.438.529	2.483.697.570

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Batam, 24 Februari 2025

Bank Indobaru
PT. BPR Indobaru Financia

Arif Setiyanto William
Direktur Utama Direktur

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cad Umum	Belum di tentukan tujuannya	
Saldo per 31 Desember 2022	8.000.000.000	1.600.000.000	31.571.644.723	41.171.644.723
Bonus Karyawan	-	-	(143.000.000)	(143.000.000)
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	2.483.697.570	2.483.697.570
Saldo akhir 31 Desember 2023	8.000.000.000	1.600.000.000	33.912.342.294	43.512.342.295
Bonus Karyawan	-	-	(121.800.000)	(121.800.000)
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	153.438.529	153.438.529
Saldo 31 Desember 2024	8.000.000.000	1.600.000.000	33.943.980.823	43.543.980.824

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	153.438.529	2.483.697.570
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	61.589.418	(11.542.855)
Penyisihan Kerugian (Penempatan Pada Bank Lain)	12.350.286	30.921.343
Penyisihan Kerugian (Kredit Yang Diberikan)	(28.193.397)	136.098.032
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	228.401.800	1.151.148
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	97.782.038	(53.518.557)
Penempatan pada Bank Lain	11.724.611.722	3.356.047.301
Kredit yang Diberikan	(59.184.893.891)	(21.236.140.055)
Agunan Yang Diambil Alih	10.558.557.561	(4.864.713.301)
Aset Lain-lain	2.213.568.015	(1.650.964.517)
Kewajiban Segera Dibayar	(621.749.181)	29.958.390
Utang Bunga	92.261.058	72.230.615
Utang Pajak	(547.426.676)	137.241.262
Simpanan	37.069.609.127	22.128.597.148
Simpanan Dari Bank Lain	-	(600.000.000)
Kewajiban Imbalan Kerja	63.925.972	124.646.226
Kewajiban Lain-lain	(1.614.400)	(2.750.150)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	1.892.217.982	80.959.600
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(819.501.000)	74.144.200
Pembelian/penjualan Aset Tidak Berwujud	(1.193.990.382)	(6.830.000)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(2.013.491.382)	67.314.200
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Bonus Karyawan	(121.800.000)	(143.000.000)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(121.800.000)	(143.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(243.073.400)	5.273.800
Kas pada Awal Periode	323.071.600	317.797.800
Kas pada Akhir Periode	79.998.200	323.071.600
	(243.073.400)	5.273.800

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	2.350.000.000	1.017.617.500
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	2.350.000.000	1.017.617.500
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.812.428.305	2.522.125.587
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	1.668.949.566	1.516.568.788
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
Jumlah Kontijensi	6.481.377.871	4.038.694.375

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia didirikan di Kota Batam berdasarkan akta pendirian nomor: 1 tanggal 8 september 2008 oleh Doddy Candra Eriawan, SH., dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia. Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-69256.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 25 September 2008. Akta pendirian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah akta No.78 tanggal 24 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H.,M.Kn., telah dicatatkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0028448 tertanggal 23 Januari 2025.

Pada tahun 2024, PT BPR Indobaru Finansia mengalami perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada Pasal 1 terkait perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia, untuk selanjutnya bernama PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah dicatatkan pada Akta Nomor 19 Tanggal 17 April 2024 oleh Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H.,M.Kn., Notaris di Batam. Akta mengenai perubahan nama tersebut telah mendapatkan pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024580.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia, serta telah mendapat Surat Keputusan Kepala OJK Provinsi Kepulauan Riau Nomor KEP-36/KO.1501/2024 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 16 Februari 2024 oleh Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.09-0066633 tanggal 16 Februari 2024, terdapat perubahan alamat Perusahaan yang semula di Komplek Tanah Mas Blok C Nomor 4 - 5 Jalan Laksamana Bintan, Sungai Panas Batam Kota selanjutnya beralamat di Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A Nomor 12B - 15 Jalan Laksamana Bintan, RT 001, RW 005 Teluk Tering, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Indobaru Finansia adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit dan/atau pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat.
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/ atau Tabungan pada bank lain.

c. Perizinan Usaha

- 1) Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 11/13/KEP.GBI/DpG/2009 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Indobaru Finansia, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 11 Maret 2009
- 2) Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120107322162 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 26 Maret 2019
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.871.737.9-217.000 atas nama Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia yang dikeluarkan oleh KPP Madya Batam tanggal 17 September 2008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta perubahan No. 78 Tanggal 24 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H.,M.Kn., susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tuan Yohanes Riananto

Komisaris : Tuan Nelton Kuosastra

Dewan Direksi :

Direktur Utama - Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Tuan Arif Setiyanto

Direktur : Tuan William

Per 31 Desember 2024, PT. BPR Indobaru Finasia memiliki karyawan sejumlah 26 orang dengan rincian 19 karyawan tetap dan 7 karyawan kontrak.

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR Indobaru Finasia mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.
- Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.
- Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah memperhitungkan biaya provisi, biaya administrasi, biaya transaksi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Pendapatan bunga yang ditangguhkan yang merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aset produktif adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debet berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku mulai 11 Januari 2024 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

Penggolongan	Persentase penyisihan
• Lancar	: 0,50%
• Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi agunan
• Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi agunan
• Diragukan	: 50% setelah dikurangi agunan
• Macet	: 100% setelah dikurangi agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut :

- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat (SHM atau SHGB), yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% dari Nilai Jual Obyek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan surat pengakuan tanah adat.
- 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Lanjutan)

- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT BPR Indobaru Finansia baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT BPR Indobaru Finansia.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atas nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari 1 periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Aset Tetap</u>	<u>Tahun</u>	<u>Prosentase Penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Inventaris Kantor	4-8 tahun	25% - 12,5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% - 12,5%

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat (BPR) kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan sedangkan kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan berkewajiban mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawan pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

s. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 8.000.000.000, (delapan miliar rupiah) dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per lembar saham. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor ke kas perusahaan sebesar Rp 8.000.000.000, (delapan miliar rupiah) dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Nominal/ Lembar	Lembar	Nominal (Rp)
1	PT. Indobaru Finansia Nasional	1.000	5.000.000	5.000.000.000
2	Wiliarto Kuosastra	1.000	2.970.000	2.970.000.000
3	Sardi	1.000	30.000	30.000.000
Total			8.000.000	8.000.000.000

Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Modal (Lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (Aqio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat :
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba-rugi periode berjalan.

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

v. Pendapatan Operasional (*Lanjutan*)

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR) .

z. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas Khasanah	79.998.200	323.071.600
Jumlah Kas	79.998.200	323.071.600
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan Pada Bank Lain	8.250.000	61.513.890
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit Yang Diberikan	674.824.340	719.342.488
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	683.074.340	780.856.378
5. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Mandiri, Tbk (1090012037198)	390.656.741	1.950.000
PT Bank Mandiri, Tbk (1090070088802)	139.496.998	-
PT Bank Central Asia, Tbk (0611719255)	10.039.824.165	7.898.245.692
PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk (110009252)	3.131.458.512	894.824.388
Jumlah Giro	13.701.436.416	8.795.020.080
Tabungan		
PT Bank Mandiri, Tbk (1090012037206)	479.690.318	1.005.515.924
PT Bank MNC Internasional, Tbk (201010001842729)	16.868.649	579.623.144
PT Bank Danamon	171.391.993	6.355.893.642
PT Bank Mandiri, Tbk (1090500088802)	89.139.802	-
PT BPRS Artha Madani	-	526.501.630
PT BPR Lingga Sejahtera	6.079.415.519	-
Jumlah Tabungan	6.836.506.280	8.467.534.339
Deposito		
PT BPR Pundi Masyarakat	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Mitra Sukses	-	500.000.000
PT BPR Dana Mitra Sukses	-	500.000.000
PT BPR Bareleng Mandiri	1.000.000.000	-
PT BPR Bareleng Mandiri	1.000.000.000	-
PT BPR Karya Utama Jabar	-	500.000.000
PT BPR Karya Utama Jabar	-	500.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	500.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	500.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	500.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	500.000.000
PT BPR Haneda Mitra Usaha	-	500.000.000
PT BPR Haneda Mitra Usaha	-	500.000.000
PT BPR Lengayang	-	500.000.000
PT BPR Lengayang	-	500.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
5. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)		
Deposito (Lanjutan)		
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	-	1.000.000.000
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	-	1.000.000.000
PT BPR Central Sejahtera	-	2.000.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	-	500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	-	500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	-	1.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	-	500.000.000
PT BPRS Artha Madani	-	500.000.000
PT BPRS Artha Madani	-	500.000.000
PT BPRS Artha Madani	-	500.000.000
PT BPRS Syarikat Madani (00157)	-	1.000.000.000
PT BPRS Syarikat Madani (00158)	-	1.000.000.000
PT BPR Global Mentari (302007)	-	1.000.000.000
Jumlah Deposito	3.000.000.000	18.000.000.000
Jumlah Simpanan	23.537.942.696	35.262.554.418
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(66.253.491)	(53.903.205)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	23.471.689.205	35.208.651.213
6. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
a. Jenis Kredit		
Kredit Yang Diberikan - Modal Kerja		
Kredit Modal Kerja	5.349.757.100	4.674.829.353
Kredit Modal Kerja (Angsr. Bunga)	107.150.000.000	88.700.000.000
Kredit Multiguna	45.649.566.587	29.533.318.604
Kredit Modal Kerja Permanen	-	7.409.312.205
Kredit Pinjaman Rekening Fluktuatif	29.790.000.000	5.482.382.500
Kredit Yang Diberikan - Konsumtif		
Kredit Tanpa Agunan	97.044.166	67.473.840
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	12.282.763.612	7.947.148.008
Kredit Indo Home	2.421.817.763	4.126.783.926
Kredit Indo Boom	1.156.717.671	-
Kredit Kepemilikan Mobil	95.436.343	-
Kredit Yang Diberikan - Investasi	4.529.238.890	1.307.059.046
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto	208.522.342.133	149.248.307.482
Provisi	(858.077.445)	(429.203.300)
Administrasi	(762.559.923)	(425.078.529)
Beban transaksi	500.432.639	197.687.526
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dlm Rangka Restrukturisasi	-	(374.469.666)
Jumlah Provisi dan Administrasi	(1.120.204.728)	(1.031.063.968)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	207.402.137.404	148.217.243.513
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(2.285.399.279)	(2.313.592.677)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Netto	205.116.738.125	145.903.650.837

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR INDOBARU FINANSIA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)		
6. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)				
b. Berdasarkan Kolektabilitas				
Lancar	192.518.293.417	132.956.465.190		
Dalam Perhatian Khusus	4.961.924.588	2.079.531.891		
Kurang Lancar	1.909.518.509	1.300.457.713		
Diragukan	1.870.132.168	5.974.628.900		
Macet	7.262.473.451	6.937.223.787		
Jumlah	208.522.342.133	149.248.307.482		
7. Penyisihan Kerugian Kredit				
Mutasi Pembentukan PPAP ABA dan Kredit yang Diberikan				
Saldo Awal	(2.367.495.882)	(2.367.495.882)		
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	(2.676.165.321)	(1.333.246.881)		
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	2.692.008.433	1.333.246.881		
Jumlah PPAP Kredit Yang Diberikan	(2.351.652.770)	(2.367.495.882)		
8. Agunan Yang Diambil Alih				
Akun ini terdiri dari:				
Agunan Yang Diambil Alih	-	10.558.557.561		
Jumlah PPAP Penempatan pada Bank Lain	-	10.558.557.561		
9. Aset Tetap dan Inventaris				
Akun ini terdiri dari:				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
31 Desember 2024	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga Perolehan:				
Kendaraan	409.100.000	-	-	409.100.000
Komputer	150.854.000	129.890.000	29.424.000	251.320.000
Perabotan/Furniture	439.200.000	505.225.000	45.950.000	898.475.000
Peralatan	275.297.438	354.189.000	94.429.000	535.057.438
Jumlah Harga Perolehan	1.274.451.438	989.304.000	169.803.000	2.093.952.438
Akumulasi Penyusutan				
Akm Peny Kendaraan	(268.335.404)	32.137.495	-	(300.472.899)
Akm Peny Komputer	(120.195.115)	43.698.893	28.089.000	(135.805.008)
Akm Peny Perabotan/Furniture	(439.199.976)	82.222.823	45.949.985	(475.472.814)
Akm Peny Peralatan	(232.930.322)	55.338.145	77.768.952	(210.499.515)
Jumlah Akm Penyusutan	(1.060.660.818)	213.397.356	151.807.938	(1.122.250.236)
Nila Buku Aset Tetap	213.790.620			971.702.202

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
31 Desember 2023	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga Perolehan:				
Kendaraan	409.100.000	-	-	409.100.000
Komputer	183.949.000	9.850.000	42.945.000	150.854.000
Perabotan/Furniture	445.080.000	-	5.880.000	439.200.000
Peralatan	310.466.638	7.850.000	43.019.200	275.297.438
Jumlah Harga Perolehan	1.348.595.638	17.700.000	91.844.200	1.274.451.438
Akumulasi Penyusutan				
Akm Peny Kendaraan	(217.197.908)	51.137.496	-	(268.335.404)
Akm Peny Komputer	(144.042.756)	19.097.360	42.945.001	(120.195.115)
Akm Peny Perabotan/Furniture	(445.079.975)	26	5.880.025	(439.199.976)
Akm Peny Peralatan	(265.883.033)	10.066.499	43.019.210	(232.930.322)
Jumlah Akm Penyusutan	(1.072.203.672)	80.301.381	91.844.236	(1.060.660.818)
Nila Buku Aset Tetap	276.391.966			213.790.620
			2024	2023
			(Audited)	(Audited)
10. Aset Tidak Berwujud				
Akun ini terdiri dari:				
Software			1.267.881.584	73.891.202
Akumulasi Amortisasi			(296.068.905)	(67.667.105)
Jumlah Aset Tidak Berwujud			971.812.679	6.224.097
11. Aset Lain-lain				
Akun ini terdiri dari:				
Uang Muka PPh 25			91.294.626	519.670.911
Uang Muka Pajak Lainnya			24.444.444	24.444.444
BDD - Instalasi			14.875.001	-
BDD - Asuransi Kendaraan			4.402.696	2.854.896
BDD - Beban Pemasaran			6.399.992	9.849.993
BDD Biaya Lainnya			281.906.563	2.080.485.815
BDD - Fee Penjaminan LPS			-	(2)
Persediaan Materai			400.000	660.000
Persediaan ATK			5.595.628	5.002.908
Persediaan Barang Cetak			17.743.167	17.661.167
Jumlah Aset Lainnya			447.062.117	2.660.630.132

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR INDOBARU FINANSIA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
12. Kewajiban Segera Dibayar		
Akun ini terdiri dari:		
PPh Pasal 21 Karyawan	2.585.353	801.094
PPh Pasal 23	68.006	72.567
Pajak PPh Final Pasal 4 / Tabungan	1.283.665	1.903.638
Pajak PPh Final Pasal 4 / Deposito	151.907.220	120.072.470
Premi Asuransi Jiwa	211.075.467	77.611.744
Premi Asuransi Kendaraan	66.593.659	-
Premi Asuransi Kebakaran	-	48.560.674
KSL Notaris Lainnya	504.282.571	354.865.071
Titipan Kiriman Uang	170.146.427	1.268.940.465
KSL - Lainnya	368.375.699	225.239.524
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.476.318.066	2.098.067.247
13. Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Utang Bunga Deposito Akrual	391.754.428	297.438.576
Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	-	2.054.795
Jumlah Utang Bunga	391.754.428	299.493.370
14. Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari:		
Utang Pajak	104.568.547	651.995.223
Jumlah Utang Pajak	104.568.547	651.995.223
15. Simpanan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
Tabungan Mapan	3.745.698.484	3.859.476.259
Tabunganku	1.503.465.331	702.863.459
Tabungan Ananda	30.146.024	252.846.351
Tabungan Mitra Plus	322.921.603	315.746.884
Tabungan Ananda 2	18.715.604	27.413.328
Jumlah Tabungan	5.620.947.047	5.158.346.280
Deposito		
Deposito 1 Bulan	146.003.196.404	96.033.551.712
Deposito 3 Bulan	5.197.780.894	7.403.544.017
Deposito 6 Bulan	23.956.023.334	32.651.990.093
Deposito 12 Bulan atau lebih	4.938.411.639	7.399.318.088
Jumlah Deposito	180.095.412.270	143.488.403.911
Jumlah Simpanan Nasabah	185.716.359.317	148.646.750.190

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
16. Simpanan Dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito		
Deposito	-	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	<u>-</u>	<u>-</u>
17. Kewajiban Imbalan Paska Kerja		
Akun ini terdiri dari:		
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	508.704.245	444.778.273
Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja	<u>508.704.245</u>	<u>444.778.273</u>
18. Kewajiban Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Punishment Marketing	391.440	2.005.840
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<u>391.440</u>	<u>2.005.840</u>
19. Modal		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor	-	-
Jumlah Modal	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
20. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	33.912.342.295	31.571.644.723
Bonus Karyawan	(121.800.000)	(143.000.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	153.438.529	2.483.697.571
Jumlah Saldo Laba	<u>35.543.980.824</u>	<u>35.512.342.295</u>
21. Pendapatan Bunga Kontraktual		
Akun ini terdiri dari:		
Dari Bank Lain:		
Bunga Bank Lain Giro	113.170.296	45.623.778
Bunga Bank Lain Tabungan	154.186.707	108.035.164
Bunga Bank Lain Deposito	514.984.952	1.641.992.214

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR INDOBARU FINANSIA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
21. Pendapatan Bunga Kontraktual (Lanjutan)		
Dari Pihak Ketiga (Bukan Bank):		
Pendapatan Bunga Kredit - Kontraktual		
Kredit Modal Kerja	674.150.172	1.283.541.588
Kredit Multiguna	5.017.915.802	4.021.027.055
Kredit Modal Kerja (Angsuran Bunga)	6.111.692.056	4.841.955.847
Kredit Modal Kerja Permanen	664.421.589	759.097.394
Kredit Investasi	506.448.915	225.579.171
Kredit Tanpa Agunan	9.658.924	8.435.867
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	1.152.661.349	1.108.070.294
Kredit Indo Home	512.154.498	669.126.614
Kredit Indo Born	-	1.795.441
Kredit Indo Boom	78.958.917	15.476.414
Kredit Kepemilikan Mobil	4.715.586	-
Kredit Pinjaman Fluktuatif	1.407.211.228	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	16.922.330.991	14.729.756.841
22. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
Pendapatan Provisi		
Pendapatan Provisi Investasi	16.089.586	33.971.541
Pendapatan Provisi Modal Kerja	13.618.100	3.844.220
Pendapatan Provisi Multiguna	113.482.376	102.848.555
Pendapatan Provisi Modal Kerja (Angsuran Bunga)	312.976.480	78.461.827
Pendapatan Provisi Tanpa Agunan	199.920	290.477
Pendapatan Provisi Modal Kerja Permanen	103.026.975	89.351.126
Pendapatan Provisi KPR	25.383.801	20.763.810
Pendapatan Provisi Kredit Indo Home	5.760.034	8.598.219
Pendapatan Provisi Kredit Indo Born	-	557.007
Pendapatan Provisi Indo Boom	1.437.613	856.001
Pendapatan Provisi Kredit Pinjaman Rekening Fluktuatif	-	5.000.000
Pendapatan Provisi Konsumsi	74.304	-
Pendapatan Administrasi Kredit		
Pendapatan Adm. Investasi	15.285.935	33.935.932
Pendapatan Adm. Modal Kerja	26.693.691	42.560.227
Pendapatan Adm. Multiguna	115.876.554	105.530.831
Pendapatan Adm. Modal Kerja (Angsuran Bunga)	11.663.611	6.001.612
Pendapatan Adm. Modal Kerja Permanen	2.745.025	30.832.501
Pendapatan Adm. KPR	24.630.342	20.732.350
Pendapatan Adm. Kredit Tanpa Agunan	199.920	290.477
Pendapatan Adm. Kredit Indo Home	5.549.613	8.802.583
Pendapatan Adm. Kredit Indo Born	-	477.864
Pendapatan Adm. Kredit Indo Boom	1.403.507	468.803
Pendapatan Adm. Kredit Pinjaman Rekening Fluktuatif	-	7.470.000
Pendapatan Adm. Konsumtif	72.075	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	796.169.461	601.645.962

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR INDOBARU FINANSIA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
23. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Biaya Transaksi		
Pendapatan Biaya Transaksi	(96.214.887)	(90.851.938)
Pendapatan Denda Kredit		
Pendapatan Denda Kredit Investasi	35.751.453	818.419
Pendapatan Denda Kredit Modal Kerja	88.593.333	192.937.298
Pendapatan Kredit Multiguna	332.055.654	264.889.169
Pendapatan Denda Kredit Pinjaman Rekening Fluktuatif	40.051.049	235.243.054
Pendapatan Denda Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	55.329.694	65.997.779
Pendapatan Denda Kredit Tanpa Agunan	2.764	6.612
Pendapatan Denda Kredit Indo Home	43.362.987	226.069.227
Pendapatan Denda Kredit Indo Born	-	1.484.092
Pendapatan Denda Kredit Indo Boom	288.135	6.399.388
Pendapatan Denda Kredit Modal Kerja/Angsr.Bun	1.266.309	26.339
Pendapatan Denda Kredit Modal Kerja Permanen	36.271.111	-
Pendapatan Administrasi Tabungan	38.525.353	41.252.520
Pendapatan Koreksi atas PPAP thd PPAWD	2.539.627.655	1.089.484.872
Pendapatan Lainnya	150.919.000	311.851.620
Penerimaan Biaya Administrasi	-	5.000
Pendapatan Komisi		
Komisi Asuransi ABDA	-	469.494
Komisi Asuransi Sinar Mas	12.604.366	41.608.577
Komisi Asuransi Sahabat	8.639.619	4.557.498
Komisi Asuransi BUMIDA	14.149.891	1.117.300
Komisi Asuransi Lainnya	4.280.075	-
Komisi Notariel	54.877.980	43.875.909
Komisi Lainnya	280.000	30.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.360.661.541	2.437.272.229
24. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Bunga Kontraktual		
Kepada Bank-Bank Lain		
Deposito 6 Bulan	37.726.028	5.547.943
Kepada Pihak Ketiga		
Tabungan		
Bunga Tabungan Mapan	45.100.115	66.796.877
Bunga Tabunganku	25.851.950	20.731.709
Bunga Tabungan Ananda	2.221.410	3.208.499
Bunga Tabungan Mitra Plus	10.410.297	6.041.039
Bunga Tabungan Ananda 2	530.221	637.101

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
24. Beban Bunga (Lanjutan)		
Deposito Berjangka		
Deposito 1 Bulan	5.884.121.605	3.718.587.554
Deposito 3 Bulan	355.684.941	556.786.338
Deposito 6 Bulan	1.466.097.595	1.781.823.216
Deposito 12 Bulan	399.609.953	373.216.240
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Beban Iuran LPS	319.535.677	302.880.090
Jumlah Beban Bunga	8.546.889.792	6.836.256.606
25. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan		
Akun ini terdiri dari:		
Beban PPAP:		
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	2.563.973.384	1.263.896.557
Beban Aset Produktif Penempatan Pada Bank Lain	112.191.938	69.350.324
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2.676.165.321	1.333.246.881
26. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Pemasaran	20.850.001	124.059.206
Jumlah Beban Pemasaran	20.850.001	124.059.206
27. Beban Tenaga Kerja		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Gaji, Upah dan Tunjangan		
Gaji dan Upah	2.556.640.235	3.588.470.221
Tunjangan Lebaran THR	265.417.933	268.963.600
Beban Intensif Karyawan	163.671.205	53.669.864
Honorarium	657.211.679	622.384.650
Beban Makan dan Minum Karyawan	4.887.700	1.356.800
Jamsostek	354.076.733	426.899.961
Imbalan Paska Kerja	169.336.597	174.734.426
Lainnya	(36)	-
Beban Pendidikan dan pelatihan	230.307.700	82.203.662
Jumlah Beban Tenaga Kerja	4.401.549.747	5.218.683.184
28. Beban Administrasi Dan Umum		
Beban Penyusutan Aset Tetap:		
Kendaraan Kantor	32.137.495	51.137.496
Perabotan/Furniture Kantor	82.222.823	1
Peralatan Kantor	58.013.145	10.066.489
Komputer Kantor	43.698.893	19.097.359
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	269.573.882	1.151.148

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR INDOBARU FINANSIA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
28. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)		
Premi Asuransi		
Biaya Premi Asuransi Cash In Save & Transit	5.994.650	5.820.400
Premi Asuransi Kendaraan Kantor	5.020.855	6.977.913
Beban Sewa		
Biaya Rental Mesin Fotocopy	14.446.080	15.111.760
Biaya Sewa Gedung	186.950.063	224.074.074
Pajak-Pajak		
Pajak Kendaraan	5.625.300	5.625.300
Pajak Bumi dan Bangunan	873.236	1.456.578
Pajak Lainnya	53.551.628	10.823.004
Pajak Jasa Renovasi	22.000.349	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Biaya pemeliharaan kendaraan	5.340.000	14.714.100
Beban Pemeliharaan Mesin		
Biaya Solar Genset	-	1.305.000
Biaya Pemeliharaan Komputer & Printer	350.000	-
Beban Pemeliharaan Service AC	3.750.000	6.440.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Uang	180.000	-
Beban Perbaikan Instalasi Listrik	-	350.000
Beban Pemeliharaan Perangkat Lunak	12.660.000	12.660.000
Beban Barang dan Jasa		
Listrik dan Air	44.323.729	61.162.492
Telepon/telex/faximile	8.844.858	8.115.347
Alat-alat Tulis Kantor	16.633.880	14.862.205
Barang Cetak	10.153.000	18.202.500
Buku/majalah/surat kabar	1.152.000	1.152.000
Benda pos/materai/ekspedisi	10.341.472	10.293.012
Promosi/iklan	25.160.000	26.810.000
Keperluan Kantor	60.204.183	10.329.300
Perjalanan Dinas	53.114.164	40.708.693
Premi Asuransi Kendaraan Kantor	-	5.936.000
Biaya Perlengkapan Kantor	570.000	-
Biaya Keperluan Rumah Tangga	12.277.245	20.668.500
Biaya Keamanan Kompleks	7.900.000	9.600.000
Biaya Transfer dan RTGS	2.209.700	1.697.100
Biaya Internet Speedy	10.922.318	9.999.614
Biaya Pelayanan Sampah	170.000	2.040.000
Biaya Air Minum	1.526.000	1.547.000
Biaya Barang dan Jasa Lainnya	137.902.764	134.302.280
Biaya Peralatan Kantor	-	2.625.000
Biaya Konsultasi dan Audit	18.500.000	18.000.000
Biaya Komputer Kantor	2.450.000	8.405.000
Biaya Konsultan Hukum	31.887.753	-
Biaya Parkir	19.800.000	-
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	1.278.431.465	793.266.665

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
29. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Biaya Notaris	29.000.000	-
Biaya Perijinan dan Legalitas	-	1.000.000
Giro	2.713.503	2.187.000
Beban Administrasi Bank Lain	12.806.076	500.000
Biaya Perjamuan Tamu Entertain	7.716.925	12.441.070
Beban Administrasi OJK	98.948.725	108.607.029
Beban BBM Lainnya	36.700.000	35.200.000
Biaya Solar Genset	-	800.000
Lainnya	5.830	1.532.766
Jumlah Beban Operasional Lainnya	187.891.058	162.267.865
30. Pendapatan dan Beban Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional:		
Keuntungan Penjualan AT dan Inventaris/AYDA	16.093.657	11.179.296
Jumlah Pendapatan Non Operasional	16.093.657	11.179.296
Beban Non Operasional		
BNO Kerugian Penjualan/Kehilangan Aktiva Tetap/AYD	3.495.169.171	-
Beban Administrasi Penyelesaian Kasus	150.498.370	113.717.908
Biaya Insentif Kredit Support	6.700.000	-
BNO Lain-Lain		
Biaya Sumbangan	-	3.000.000
Beban Iuran Perbarindo	24.000.000	24.000.000
Beban Denda Bank Indonesia	1.220.000	1.340.000
BNO Lainnya	47.883.650	34.323.220
Jumlah Beban Non Operasional	3.725.471.191	176.381.128
31. Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto		
Pendapatan Bunga	16.922.330.991	14.729.756.841
Pendapatan Provisi dan Administrasi	796.169.461	601.645.962
Pendapatan Operasional Lainnya	3.456.876.428	2.528.124.167
Pendapatan Non Operasional	16.093.657	11.179.296
Jumlah Peredaran Bruto	21.191.470.537	17.870.706.267

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR INDOBARU FINANSIA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
31. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)		
Laba Sebelum Pajak	258.007.076	3.135.692.794
Koreksi Fiskal		
Biaya Sumbangan	-	3.000.000
Biaya Pelayanan Sampah	170.000	2.040.000
Biaya Air Minum	1.526.000	1.547.000
Biaya Keperluan Rumah Tangga	12.277.245	20.668.500
Biaya Imbalan Kerja	169.336.597	174.734.426
Beban Perjamuan Tamu-Entertein	7.716.925	12.441.070
Buku/majalah/surat kabar	1.152.000	1.152.000
BNO Lainnya	47.883.650	34.323.220
Biaya Makan Minum Karyawan	4.887.700	1.356.800
Biaya Keamanan Komplek	7.900.000	9.600.000
Promosi/Iklan	25.160.000	26.810.000
Jumlah Koreksi Fiskal	278.010.117	287.673.016
Penghasilan Kena Pajak	536.017.193	3.423.365.810
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	536.017.000	3.423.365.000
 Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas:		
50% x 22% x 121.411.231	13.355.235	
50% x 22% x 919.502.321		101.145.255
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:		
22% x 414.605.962	91.213.312	
22% x 2.503.863.489		550.849.968
Taksiran Pajak Penghasilan	104.568.547	651.995.223
 PPh Pasal 25 Dari Januari-Desember	50.341.726	596.736.735
Utang Pajak Badan PPh pasal 25	54.226.821	55.258.488

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut.

33. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 24 Februari 2025.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Indobaru Finansia per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2024	231.742.076.868
Total asset tahun 2023	195.655.432.439
Kenaikan	36.086.644.430
Persentase Peningkatan (Penurunan)	18,44%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Indobaru Finansia per 31 Desember 2024, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2024	180.095.412.270	5.620.947.047
Dana yang dihimpun tahun 2023	143.488.403.911	5.158.346.280
Peningkatan (Penurunan)	36.607.008.360	462.600.767
Persentase Peningkatan (penurunan)	25,51%	8,97%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Indobaru Finansia per 31 Desember 2024, mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2024	208.522.342.133
Pinjaman yang diberikan tahun 2023	149.248.307.482
Peningkatan (Penurunan)	59.274.034.650
Persentase Peningkatan (penurunan)	39,72%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	79.998.200
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	20.537.942.696
Jumlah	20.617.940.896

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	394.407.786
Tabungan	5.620.947.047
Deposito berjangka	180.095.412.270
Jumlah	186.110.767.104

Cash Ratio 11,08%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan 208.522.342.133

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	5.620.947.047
Deposito berjangka	180.095.412.270
Jumlah	185.716.359.317

Loan to debt Ratio 112,28%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	17.111.777.384
Pendapatan operasional	21.079.161.993
BOPO	81,18%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	43.467.261.559
Modal pelengkap	364.144.959
Jumlah Modal	43.831.406.518

Pihak terkait (10%)	4.383.140.652
Pihak tidak terkait (20%)	8.766.281.304
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	13.149.421.955

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

Januari	188.605.485.597
Februari	189.187.175.699
Maret	183.713.660.574
April	183.582.083.004
Mei	217.284.096.687
Juni	225.176.747.450
Juli	231.892.371.660
Agustus	240.959.097.501
September	239.737.830.387
Oktober	237.674.947.845
Nopember	238.801.903.764
Desember	231.742.076.868
Jumlah	<u>2.608.357.477.037</u>
Rata-Rata Aset	<u>217.363.123.086</u>

Laba Sebelum Pajak **258.007.076**

Return On Aset (ROA) **0,12%**

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan		31 Desember 2024				
		Nominal	PPAP Khusus	Nominal Netto	Bobot Risiko	ATMR
		Rp	Rp	Rp	%	Rp
1	Kas	79.998.200	-	79.998.200	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	0	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	132.940.000.000	-	132.940.000.000	0	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	-	-	0	-
5	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	23.537.942.696	-	23.537.942.696	20	4.707.588.539
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20	-
7	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	66.434.635.366	10.771.839	66.423.863.527	30	19.927.159.058
8	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	85.395.802	7.001.516	78.394.286	50	39.197.143
8	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	178.339.475	-	178.339.475	50	89.169.738
9	Kredit Kendaraan/kapal/motor diikat akta fidusia	1.449.094.442	98.268	1.448.996.174	70	1.014.297.322
10	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	172.403.597	24.122.396	148.281.201	70	103.796.841
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh:					
	a. Perorangan	-	-	-	100	-
	b. Koperasi	-	-	-	100	-
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	-	-	-	100	-
12	Kredit dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macam	7.262.473.451	2.051.961.957	5.210.511.494	100	5.210.511.494
13	Kredit Jatuh Tempo / Tidak termasuk kriteria diatas	-	-	-	100	-
14	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	1.943.514.881	-	1.943.514.881	100	1.943.514.881
15	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	-	-	100	-
16	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	1.130.136.457	-	1.130.136.457	100	1.130.136.457
JUMLAH ATMR		235.213.934.367	2.093.955.977	233.119.978.390		34.165.371.472

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	1.600.000.000	1.600.000.000
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	33.790.542.294	33.790.542.294
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	153.438.529	76.719.264
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	43.543.980.823	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun terdiri dari :		
1 sampai 3 tahun	-	-
3 sampai 5 tahun	-	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
kekurangan PPAP -/-	-	-
1.15. Jumlah Modal Inti		43.467.261.559
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	364.144.959	364.144.959
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	364.144.959	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		364.144.959
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		43.831.406.518
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	34.165.371.472	4.099.844.577
C. KELEBIHAN MODAL		39.731.561.941
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$ x 100%		128,29%

PT. BPR INDOBARU FINANSIA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	192.518.293.417	4.961.924.588	1.909.518.509	1.870.132.168	7.262.473.451	208.522.342.133
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	13.250.698.196	-	-	-	-	13.250.698.196
Jumlah aktiva produktif	205.768.991.613	4.961.924.588	1.909.518.509	1.870.132.168	7.262.473.451	221.773.040.329
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	0%	50%	75%	100%	9.619.831.832
3. Nilai agunan kredit	-	4.939.719.509	1.893.983.736	1.790.583.388	5.316.959.659	13.941.246.292
4. Kredit Back to Back	132.940.000.000	-	-	-	-	132.940.000.000
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	72.828.991.613	22.205.079	15.534.773	79.548.781	1.945.513.792	74.891.794.037
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	364.144.959	666.152	1.553.477	39.774.390	1.945.513.792	2.351.652.770
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						2.351.652.770
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						(0)
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						4,34%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	92,33%	2,38%	0,92%	0,90%	3,48%	100,00%
13. Rasio NPL						5,30%
			1.907.965.032	1.830.357.778	5.316.959.659	9.055.282.469
14. Rasio NPLs (Netto)						4,34%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Indarto Waluyo. M. Acc, Ak, CPA, CA, CPI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Indobaru Finansia menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI dari Kantor Akuntan Publik KAP Indarto dan Yudhika yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP).
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 24 April 2025

PT. BPR Indobaru Finansia


Arif Setiyanto
Direktur Utama

Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan


Bank
Indobaru
PT. BPR Indobaru Finansia


William
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A No. 12B - 15, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nomor Telepon	0778 550 8128
Penjelasan Umum	Direksi & Dekom memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola yg baik. Untuk itu direksi & dekom selalu meningkatkan budaya tata kelola yg baik. Penerapan tata kelola mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, independen, keadilan. untuk mendukung tata kelola yg baik bpr telah memiliki 2 orang Direksi yg mana salah satunya menjabat sbg Direktur Utama yang membawahkan fungsi kepatuhan, namun untuk dekom terdapat kekosongan dimana saat ini hanya memiliki 1 orang komisaris. untuk PE saat ini lengkap, tidak terdapat kekosongan. bpr juga selalu mengkinikan kebijakan & prosedur agar tidak menyimpang dg aturan yg berlaku. dan untuk memastikan kesesuaian terhadap kebijakan, prosedur, dan aturan maka dilakukan audit internal dan juga audit eksternal (KAP). penerapan tata kelola bpr secara keseluruhan menunjukkan hasil yg positif, dimana laba tercapai, tidak ada fraud, tidak ada benturan kepentingan, tidak ada permasalahan hukum.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Peringkat Komposit 2 (PK-2) mencerminkan kondisi BPR yang secara umum sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum cukup baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan jika tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen maka dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Direksi telah memberikan informasi perkembangan situasi bisnis khususnya di Kepulauan Riau dan siap untuk membuka peluang bisnis. 2. Dalam penyaluran kredit sindikasi, Direksi telah mencermati, melakukan evaluasi dan monitoring kredit, BPR telah meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan. 3. Direksi melalui tim kolektor telah melakukan upaya penagihan kredit mikro.

Keterangan

Semua rekomendasi Dewan Komisaris telah ditindak lanjuti oleh Direksi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
YOHANES RIANANTO	Komisaris Utama	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun. 2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal, auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. 6. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukan : a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan. b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perseroan. 7. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. 8. Dewan komisaris dapat meminta Direksi, setiap anggota Direksi dan atau jajaran manajemen untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanan tugas mereka.

Rekomendasi kepada Direksi

1. Direksi diharapkan dapat memberikan informasi dalam hal membaca perkembangan situasi untuk membuka peluang bisnis. 2. Dalam penyaluran kredit sindikasi Direksi perlu untuk mencermati, melakukan evaluasi dan monitoring serta meningkatkan keahlian dan keterampilan SDM dalam menganalisis kredit. 3. Direksi diminta untuk mengarahkan tim kolektor untuk memaksimalkan upaya penagihan kredit mikro.

Keterangan

0

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ARIF SETIYANTO				
WILLIAM				
Anggota Dewan Komisaris				
YOHANES RIANANTO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Pemegang Saham			
PT INDOBARU FINANSIA NASIONAL	Tidak Ada	Yohanes Riananto - Direktur PT. Indobaru Finansia Nasional	Wiliarto Kuosastra - Presiden Direktur PT. Indobaru Finansia Nasional
WILIARTO KUOSAISTRA	Tidak Ada	Tidak Ada	Direktur Utama PT. Indobaru Finansia Nasional
SARDI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PT INDOBARU FINANSIA NASIONAL	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
WILIARTO KUOSASTRA	Tidak Ada	Tidak Ada	Wiliarto Kuosastra - Paman Sardi.
SARDI	Tidak Ada	Tidak Ada	Sardi - Keponakan Wiliarto Kuosastra.

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	432.528.600	2	617.475.600
Tunjangan	2	3.400.000	2	18.000.000
Tantiem	2	99.356.600	2	84.006.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		535.285.200		719.481.600
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	35.000.000	2	12.000.000
Asuransi Kesehatan	2	10.125.000	1	7.200.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	101.735.123	2	70.232.192
Total Fasilitas Lain		146.860.123		89.432.192
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		682.145.323		808.913.792

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan ketentuan terkait remunerasi dan fasilitas lainnya

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,47
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,80
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,30
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,03
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,15

Ketentuan rasio gaji tahun 2024 ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor 015/KEP-DIR/IBF/IV/2024 tanggal 04 April 2024 tentang Penyesuaian remunerasi karyawan tahun 2024.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
25-01-2024	2	Evaluasi Kondisi Permasalahan dan Solusi (Strategi Bisnis), Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR (Evaluasi Gagal Bayar Kredit Sektor Mikro), Isu-isu Strategis (Tindak lanjut persetujuan pindah gedung kantor BPR) dan Evaluasi / Penetapan Kebijakan Strategis (Rencana BPR Merealisasikan RBB 2024).
27-06-2024	2	Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR (Realisasi RBB 26 Juni 2024), Rencana Bisnis (Kondisi Permasalahan dan Solusi), Isu-isu Strategis (Evaluasi NPL, Pembelian AYDA oleh Group, Hapus Buku Kredit Mikro) dan Evaluasi / Penetapan Kebijakan Strategis (Evaluasi Kondisi Permasalahan dan Solusi).
23-09-2024	2	Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR (Realisasi RBB Agustus 2024), Rencana Bisnis (Kondisi Permasalahan dan Solusi), Isu-isu Strategis (Evaluasi NPL, Pembelian AYDA oleh Group, Hapus Buku Kredit Mikro) dan Evaluasi / Penetapan Kebijakan Strategis (Evaluasi Kondisi Permasalahan dan Solusi).

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
YOHANES RIANANTO	3	0	100,00

Dalam 3 kali agenda Rapat Dewan Komisaris, Rapat dihadiri oleh 2 orang Komisaris yang menjabat yaitu Yohanes Riananto selaku Komisaris Utama dan Handi Suharli selaku Komisaris. Namun berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Indobaru Finasnica Nomor 78 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Batam salah seorang Dewan Komisaris Yaitu Handi Suharli telah mengundurkan diri.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	1	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		1		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun 2023 terdapat perbuatan Penyimpangan/kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh pegawai Bank (tim leader mikro dan tim marketing mikro). Berdasarkan hasil pemeriksaan Audit Internal dan tim kolektor ditemukan adanya pemalsuan dokumen persyaratan pengajuan Kredit. Permasalahan fraud tahun 2023 tersebut telah diselesaikan pada awal tahun 2024 dan Tidak terjadi fraud sepanjang tahun 2024.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak terdapat permasalahan hukum sepanjang tahun 2024

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak terdapat tindakan maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2024.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indobaru Finansia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan politik sepanjang tahun 2024.

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR Indobaru Finansia

Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Kesepakatan Bersama Penyelesaian Fraud Kredit Mikro.
2. Penggolongan Kredit Form A.05.04
3. Rincian Tabungan Form A.05.04
4. Rincian Deposito A.05.04

Batam, 24 April 2025

PT. BPR Indobaru Finansia



Arif Setiyanto

Direktur Utama

Yang Mempawahkan Fungsi Kepatuhan



William
Direktur

KESEPAKATAN BERSAMA

Pada hari ini Kamis, tanggal 04 Januari 2024, bertempat di PT. BPR Indobaru Finansia, dilakukan -----
Kesepakatan Bersama antara : -----

I. Nama : **YUDHO TRILAKSONO**
Tempat/Tgl Lahir : Purwokerto, 26-06-1985
Alamat : Sungai Pancur Blok L No. 02
NIK : 2171072606850005
Jabatan : Team Leader Marketing Mikro

II. Nama : **KUSNI KARANA**
Tempat/Tgl Lahir : Way Kanan, 10-03-1991
Alamat : Kavling Senjulung No. 442
NIK : 2171071003900002
Jabatan : Marketing Mikro

III. Nama : **FERDINAN**
Tempat/Tgl Lahir : Belawan, 20-06-1987
Alamat : Muara Takus
NIK : 2171022006879008
Jabatan : Marketing Mikro

Untuk selanjutnya disebut ----- "**PIHAK PERTAMA**"

I. Nama : **SARTONO**
Tempat/Tgl Lahir : Selat Panjang, 02-02-1989
Alamat : Perum. Centre Point Blok K No. 7
NIK : 3674020202890003
Jabatan : Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Selaku Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan berdasarkan Akta RUPS No.5 tanggal 7 September 2022 di hadapan Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. maka sah mewakili PT. BPR Indobaru Finansia
Untuk selanjutnya disebut ----- "**PIHAK KEDUA**"

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya disebut **PARA PIHAK**; -----
PARA PIHAK dengan ini menerangkan terlebih dahulu : -----

- a) Bahwa **PIHAK PERTAMA** sampai dengan dikeluarkannya Kesepakatan ini masih merupakan Karyawan PT. BPR Indobaru Finansia dengan masing-masing jabatan sebagaimana tersebut diatas;
- b) Bahwa berdasarkan Laporan Audit Internal, hasil klarifikasi, bukti-bukti yang ada dan Laporan Kepolisian telah diketahui secara sah dan menyakinkan ke tiga karyawan yang disebutkan diatas telah menimbulkan kerugian Finansia kepada **PT. BPR INDOBARU FINANSIA**, maka PT. BPR Indobaru Finansia berencana untuk menempuh Jalur Hukum ke Polresta Bareleng, Kota Batam pertanggal **16 Desember 2023**; -----

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dengan ini **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan : -----

1. Bahwa pertanggal hari ini dan berdasarkan Kesepakatan Bersama ini **PIHAK PERTAMA** menyampaikan permohonan perdamaian dengan cara mengajukan pengunduran diri secara sukarela, melepaskan seluruh hak-haknya sebagai Karyawan di PT. BPR Indobaru Finansia efektif per Tanggal 04 Januari 2024 dan tidak akan melakukan tuntutan hukum apapun dikemudian hari baik secara **PIDANA** maupun **PERDATA**. -----
2. Untuk itu **PIHAK PERTAMA** Memohon kepada **PIHAK KEDUA** agar mencabut seluruh tuntutan Hukum di Polresta Barelang berdasarkan Laporan tertanggal 16 Desember 2023. -----
3. Dengan ini **PIHAK KEDUA** menyatakan Menyetujui untuk membebaskan **PIHAK PERTAMA** dari segala tuntutan Hukum baik yang timbul saat ini maupun yang akan datang secara **PIDANA** maupun **PERDATA** dan akan mencabut Perkara di Polresta Barelang setelah **PIHAK PERTAMA** menandatangani surat kesepakatan ini disertai dengan surat pengunduran diri masing-masing karyawan tersebut diatas. -----

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA





YUDHO TRILAKSONO

KUSNI KARANA



FERDINAN

PIHAK KEDUA



SARTONO

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

PENGGOLONGAN KREDIT

Per :31 December 2022

Sektor Ekonomi			Jml Rek	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Perc (%)
1	1007	Perdagangan Besar dan Eceran	35	92.174.000.000	72.579.612.074	56,72
2	1020	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	359	53.398.622.301	41.022.408.761	32,06
3	1011	Real Estate	8	9.096.000.000	8.677.513.754	6,78
4	1018	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasann	9	4.016.874.000	3.441.327.032	2,69
5	1008	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Maka	5	1.860.000.000	1.343.831.246	1,05
6	1006	Konstruksi	2	320.000.000	288.770.213	0,23
7	1004	Industri Pengolahan	1	255.000.000	193.257.517	0,15
8	1009	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1	200.000.000	195.278.301	0,15
9	1010	Perantara Keuangan	1	380.000.000	182.384.158	0,14
10	1002	Perikanan	1	30.000.000	27.663.395	0,02
11	1001	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	0	0	0	-
12	1003	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	-
13	1005	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	-
14	1012	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan da	0	0	0	-
15	1013	Jasa Pendidikan	0	0	0	-
16	1014	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	0	0	-
17	1015	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hibu	0	0	0	-
18	1016	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tang	0	0	0	-
19	1019	Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	0	0	0	-
Jumlah			422	161.730.496.301	127.952.046.451	99,99

PENGGOLONGAN KREDIT

Per :31 December 2023

Sektor Ekonomi			Jml Rek	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Perc (%)
1	1007	Perdagangan Besar dan Eceran	35	103.232.000.000	100.708.841.747	67,48
2	1020	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	370	51.787.325.683	40.308.546.104	27,01
3	1011	Real Estate	4	4.730.000.000	4.527.540.186	3,03
4	1018	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasann	6	3.601.874.000	3.106.804.428	2,08
5	1006	Konstruksi	2	320.000.000	276.424.107	0,19
6	1008	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Maka	2	450.000.000	280.515.999	0,19
7	1002	Perikanan	1	30.000.000	27.663.395	0,02
8	1004	Industri Pengolahan	1	255.000.000	11.971.515	0,01
9	1001	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	0	0	0	-
10	1003	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	-
11	1005	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	-
12	1009	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	0	0	0	-
13	1010	Perantara Keuangan	0	0	0	-
14	1012	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan da	0	0	0	-
15	1013	Jasa Pendidikan	0	0	0	-
16	1014	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	0	0	-
17	1015	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hibu	0	0	0	-
18	1016	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tang	0	0	0	-
19	1019	Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	0	0	0	-
Jumlah			421	164.406.199.683	149.248.307.482	100,01

PENGGOLONGAN KREDIT

Per :31 December 2024

Sektor Ekonomi			Jml Rek	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Perc (%)
1	1007	Perdagangan Besar dan Eceran	108	166.805.000.000	160.147.957.906	76,80
2	1020	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	313	56.801.080.984	43.173.789.077	20,70
3	1011	Real Estate	3	4.400.000.000	4.226.356.303	2,03
4	1018	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasann	3	1.255.000.000	834.213.311	0,40
5	1006	Konstruksi	1	140.000.000	85.057.130	0,04
6	1008	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Maka	1	100.000.000	15.353.599	0,01
7	1002	Perikanan	1	30.000.000	27.663.395	0,01
8	1004	Industri Pengolahan	1	255.000.000	11.951.412	0,01
9	1001	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	0	0	0	-
10	1003	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	-
11	1005	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	-
12	1009	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	0	0	0	-
13	1010	Perantara Keuangan	0	0	0	-
14	1012	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan da	0	0	0	-
15	1013	Jasa Pendidikan	0	0	0	-
16	1014	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	0	0	-
17	1015	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hibu	0	0	0	-
18	1016	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tang	0	0	0	-
19	1019	Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	0	0	0	-
Jumlah			431	229.786.080.984	208.522.342.133	100,00

RINCIAN TABUNGAN
Periode 31 Desember 2022

No	Golongan Pemilik	Keterkaitan	Saldo	Persentase
1	Badan Usaha / Perusahaan	1	1.383.336.487	11,24
2	Badan Usaha / Perusahaan	1	47.522.642	0,39
3	Perorangan	2	12.662.037	0,10
4	Perorangan	1	10.863.757.458	88,27
TOTAL			12.307.278.624	100,00

RINCIAN TABUNGAN
Periode 31 Desember 2023

No	Golongan Pemilik	Keterkaitan	Saldo	Persentase
1	Badan Usaha / Perusahaan	Terkait	549.980.512	10,67
2	Badan Usaha / Perusahaan	Tidak Terkait	45.473.186	0,88
3	Perorangan	Terkait	12.033.215	0,23
4	Perorangan	Tidak Terkait	4.544.832.072	88,21
TOTAL			5.152.318.985	100,00

RINCIAN TABUNGAN
Periode 31 Desember 2024

No	Golongan Pemilik	Keterkaitan	Saldo	Persentase
1	Badan Usaha / Perusahaan	Terkait	785.815.491	13,98
2	Badan Usaha / Perusahaan	Tidak Terkait	44.846.327	0,80
3	Perorangan	Terkait	13.286.880	0,24
4	Perorangan	Tidak Terkait	4.777.100.716	84,99
TOTAL			5.621.049.414	100,00

DAFTAR RINCIAN DEPOSITO

Periode 31 Desember 2022

No	Nama Nasabah	Keterkaitan	Saldo	Persentase
1	Badan Usaha / Perusahaan	1	73.650.000.000	64,65
2	Badan Usaha / Perusahaan	1	2.000.000.000	1,76
3	Perorangan	1	4.675.000.000	4,10
4	Perorangan	1	33.589.042.056	29,49
TOTAL			113.914.042.056	100,00

DAFTAR RINCIAN DEPOSITO

Periode 31 Desember 2023

No	Nama Nasabah	Keterkaitan	Saldo	Persentase
1	Badan Usaha / Perusahaan	Terkait	90.300.000.000	62,93
2	Badan Usaha / Perusahaan	Tidak Terkait	4.016.747.232	2,80
3	Perorangan	Terkait	4.735.748.885	3,30
4	Perorangan	Tidak Terkait	44.435.907.795	30,97
TOTAL			143.488.403.912	100,00

DAFTAR RINCIAN DEPOSITO

Periode 31 Desember 2024

No	Nama Nasabah	Keterkaitan	Saldo	Persentase
1	Badan Usaha / Perusahaan	Terkait	145.690.000.000	80,90
2	Badan Usaha / Perusahaan	Tidak Terkait	0	0,00
3	Perorangan	Terkait	3.775.000.000	2,10
4	Perorangan	Tidak Terkait	30.630.412.274	17,01
TOTAL			180.095.412.274	100,00